

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS IV SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
DI SDN 06 KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

AINIYATUN NIHLAH
NIM. 202 111 0157

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014



ASAL BUKU INI	: <u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>17. 4-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PA1-15.0-202</u>
NO. INDUK	: <u>15-202-21</u>

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainiyatun Nihlah

NIM : 202 111 0157

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2013/2014 DI SDN 06 KEDUNGWUNI”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis



AINIYATUN NIHLAH
202 111 0157

Aris Nur Khamidi, M.Ag
Jln. Jend. Sudirman Gg Rukun No.230
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Oktober 2014

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri.Ainiyatun Nihlah

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **AINIYATUN NIHLAH**
NIM : **2021110157**
Judul : **PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2013/2014 DI SDN 06 KEDUNGWUNI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

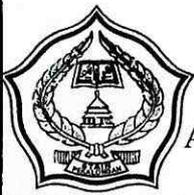
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Aris Nur Khamidi, M.Ag

NIP.197405102000031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412575 Fax. 423418
Email: stainpkl@telkom.net stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : AINIYATUN NIHLAH

NIM : 2021110157

**Judul : PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS IV SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN
2013/2014 DI SDN 06 KEDUNGWUNI**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 16 Oktober 2014 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Miftahul Ula, M.Ag
Ketua

Hj. Nur Khasanah, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 16 Oktober 2014

Ketua STAIN Pekalongan



DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt., skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Sumaeri dan Ibunda Anik Mafrukhah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik itu moril, lahir maupun batin. Dan yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang tanpa ada rasa keluh kesah.
2. Adik-adikku yang aku sayangi Dian Islami dan Tri Sumianingsih yang selalu memberiku semangat.
3. Segenap keluarga besarku yang telah memberikan do'a dan semangat.
4. Sahabat-sahabatku Indah, Mus, Nia, Epha, dan Moya, yang selalu setia menemani dikala suka maupun duka dan senantiasa memberiku motivasi.
5. Semua teman-temanku jurusan PAI angkatan 2010.
6. Teman-teman PPL di MTs Nurul Islam Krpyak dan teman-teman KKN di desa Kutorejo Kajen serta almamater tercinta STAIN Pekalongan.

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum atau bangsa sebelum mereka mau mengubah keadaan diri mereka sendiri.

(Q.S. Ar-Ra'ad : 11).

ABSTRAK

Nihlah, Ainiyatun. 2014. Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Semester Gasal Tahun Pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan. Pembimbing: Aris Nur Khamidi, M.Ag.
Kata Kunci: Kurikulum 2013, Pembelajaran, PAI.

Proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kelas, akan bisa berjalan dengan lancar, kondusif, interaktif, dan lain sebagainya apabila dilandasi oleh dasar kurikulum yang baik dan benar. Perubahan kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan kualitas peserta didik lebih baik. Harapan ini juga ditekankan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang lebih menguatkan sisi moral dan akhlak siswa. Pendidikan Agama Islam di SDN 06 Kedungwuni sudah berganti nama dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Dalam skripsi ini penulis mempunyai 2 rumusan masalah antara lain: Bagaimana penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni; Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah: Secara Teoritis yaitu untuk memberikan kontribusi pemikiran dan pengetahuan dalam lingkungan pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013. Secara praktis yaitu untuk memberikan wacana sebagai bekal bagi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, sehingga guru dapat mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013 untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan teknik data kualitatif, dimana data dianalisis dengan metode deskriptif.

Hasil dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Semester Gasal Tahun Pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni sudah berjalan dengan baik. Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, manalar, mencoba, mengolah, menyimpulkan, menyajikan, dan

mengkomunikasikan. Metode yang digunakan tergantung pada materi pembelajaran yaitu metode diskusi, tanya jawab, ceramah, CBSA, *Card Sort*, *Problem Solving*, *Learning Together*, metode menyanyi, demonstrasi. Media yang digunakan menyesuaikan materi pembelajaran, misalnya menggunakan poster nama-nama malaikat beserta tugasnya, media gambar-gambar yang mencerminkan sikap beriman kepada malaikat Allah seperti gambar anak yang sedang bersedekah, gambar anak yang mengunjungi orang sakit dan mendo'akannya, gambar anak berbakti dengan orang tuanya, media buku pegangan siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV. Penilaian yang digunakan menggunakan penilaian otentik. Namun pada jumlah jam pelajaran masih menggunakan 3 jam pelajaran. Faktor-faktor pendukung penerapan pembelajaran PAI berdasarkan Kurikulum 2013 semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni yaitu kualitas guru SDN 06 Kedungwuni baik, karena sudah mengikuti diklat Kurikulum 2013, sarana dan prasarana yang ada di SDN 06 Kedungwuni sudah mendukung proses pembelajaran, guru yang mengajar sesuai dengan bidangnya. Sedangkan faktor-faktor penghambat penerapan pembelajaran PAI berdasarkan Kurikulum 2013 semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni yaitu soal semester masih menggunakan kurikulum KTSP, padahal materi yang diajarkan di SDN 06 Kedungwuni sudah menggunakan Kurikulum 2013, belum tersedianya buku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV di SDN 06 Kedungwuni, pihak sekolah belum menyusun jadwal yang baru, yang sesuai dengan jumlah jam pelajaran pada Kurikulum 2013, sehingga guru masih menggunakan jam pelajaran yang lama.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tanpa halangan yang berarti. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul : “Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Semester Gasal Tahun Pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni” dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.

3. Bapak Aris Nur Khamidi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan selama dalam penyusunan skripsi.
4. Segenap Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada penulis dari awal hingga akhir.
5. Bapak Amat Sugeng Gianto, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 06 Kedungwuni yang telah memberikan izin dalam proses penelitian ini.
6. Segenap dewan guru dan karyawan SDN 06 Kedungwuni yang telah bekerja sama dan membantu dalam memperoleh informasi.
7. Kedua orang tua dan keluarga saya yang senantiasa selalu memberikan dorongan baik secara fisik maupun non fisik, dan tiada henti-hentinya untuk selalu berdoa, sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KURIKULUM 2013 DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Kurikulum 2013	16
1. Sejarah Kurikulum 2013	16
2. Pengertian Kurikulum 2013	19
3. Peraturan Pemerintah	22
4. Ciri-ciri Kurikulum 2013	26
5. Karakteristik Kurikulum 2013	28
6. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013	31
7. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum 2013	33
B. Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013	34

BAB III PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2013/2014 DI SDN 06 KEDUNGWUNI

A. Gambaran Umum SDN 06 Kedungwuni	41
1. Sejarah Berdiri Sekolah	41
2. Letak Geografis	43
3. Visi dan Misi Sekolah	44
4. Daftar Guru, Karyawan, dan Siswa	45
5. Sarana dan Prasarana.....	46
6. Struktur Organisasi	48
B. Penerapan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Semester Gasal Tahun Pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni.....	50
1. Penerapan Pembelajaran PAI Berdasarkan Kurikulum 2013 Kelas IV Semester Gasal Tahun Pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni	50
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pembelajaran PAI Berdasarkan Kurikulum 2013 Kelas IV Semester Gasal Tahun Pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni	69

BAB IV ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2013/2014 DI SDN 06 KEDUNGWUNI

A. Analisis Penerapan Pembelajaran PAI Berdasarkan Kurikulum 2013 Kelas IV Semester Gasal Tahun Pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni	71
---	-----------

B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pembelajaran PAI Berdasarkan Kurikulum 2013 Kelas IV Semester Gasal Tahun Pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni	80
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	84
B. Saran-Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PANDUAN WAWANCARA
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
3. SURAT IJIN PENELITIAN
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
5. MEDIA PEMBELAJARAN
6. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Guru dan Karyawan SD Negeri 06 Kedungwuni Tahun Pelajaran 2013/2014.....	45
Tabel 2. Data Siswa SDN 06 Kedungwuni.....	46
Tabel 3. Sarana Perlengkapan TIK (Teknologi Informasi Dan Komunikasi) SD Negeri 06 Kedungwuni.....	47
Tabel 4. Kondisi Fisik SD Negeri 06 Kedungwuni.....	47
Tabel 5. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas IV.....	55
Tabel 6. Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV di Sekolah Dasar.....	57
Tabel 7. Penilaian Pengembangan Diri SDN 06 Kedungwuni.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang.¹

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pasal 1 ayat 1), dan Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Pasal 1 ayat 2).²

Proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kelas, akan bisa berjalan dengan lancar, kondusif, interaktif, dan lain sebagainya

¹ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm.1.

² Loeloek Endah Poerwanti dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), hlm.278.

apabila dilandasi oleh dasar kurikulum yang baik dan benar. Pendidikan bisa dijalankan dengan baik ketika kurikulum menjadi penyangga utama dalam proses belajar mengajar. Kurikulum mengandung sekian banyak unsur konstruktif supaya pembelajaran terlaksana dengan optimal. Sejumlah pakar kurikulum berpendapat bahwa jantung pendidikan berada pada kurikulum. Baik dan buruknya hasil pendidikan ditentukan oleh kurikulum, apakah mampu membangun kesadaran kritis terhadap peserta didik ataukah tidak.³

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan dalam setiap jenjang pendidikan nasional disusunlah kurikulum yang memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam setiap jenjang pendidikan didasarkan kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan, serta kebutuhan lingkungan dan ciri khas satuan pendidikan yang bersangkutan.⁴

Pengembangan Kurikulum 2013, bertujuan untuk memberi jawaban terhadap beberapa permasalahan yang melekat pada kurikulum 2006. selain itu, bertujuan juga untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan

³ Moh.Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan* (Jogjakarta: DIVA Press, 2009), hlm.13.

⁴ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm.132.

(mempresentasikan), apa yang diperoleh atau diketahui setelah siswa menerima materi pembelajaran.⁵

Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.⁶

Penerapan Kurikulum 2013 telah diterapkan secara bertahap dan terbatas sejak 15 Juli 2013 (tahun ajaran baru). Pemerintah memprioritaskan implementasi itu bagi sekolah bekas RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) dan sekolah berakreditasi A.⁷ Perubahan kurikulum ini diharapkan dapat menghasilkan kualitas peserta didik lebih baik. Harapan ini juga ditekankan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang lebih menguatkan sisi moral dan akhlak siswa.

⁵ <http://www.kemdikbud.go.id/uji-publik-kurikulum-2013-2.html>. Diakses, 29 September 2013.

⁶ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hlm.6-7.

⁷ Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013* (Surabaya: Kata Pena, 2013), hlm137.

menyelesaikan masalah, taraf perkembangan pola pikir, kemampuan intelektual, itu mempengaruhi pada pembelajarannya yang menurut peneliti pembelajaran pada kelas IV lebih bervariasi daripada di kelas I. Pendidikan Agama Islam di SDN 06 Kedungwuni sudah berganti nama dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Alokasi waktu 1 jam adalah 35 menit, jumlah jam pelajaran adalah 3 jam pelajaran per minggu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Semester Gasal Tahun Pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester gasal Tahun Pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester gasal Tahun Pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester gasal Tahun Pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester gasal Tahun Pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dan pengetahuan dalam lingkungan pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana sebagai bekal bagi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, sehingga guru dapat mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013 untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹²

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.¹³ Menurut Oemar Hamalik, kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa.¹⁴

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004.¹⁵ Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Dengan kreativitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks.¹⁶

¹²Kasful Anwar dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.1.

¹³ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008), hlm.8.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.17.

¹⁵ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hlm.66.

¹⁶ *Ibid.*, hlm.39.

Kurikulum baru yang diberlakukan pada tahun ajaran 2013/2014 ini memiliki sasaran dalam setiap jenjang. Untuk tingkat SD, diprioritaskan untuk pembentukan sikap. Sementara tingkat SMP difokuskan untuk mengasah keterampilan dan untuk tingkat SMA dimulai membangun pengetahuan. Kurikulum baru berfokus pada *attitude, skill, dan knowledge*.¹⁷

Menurut Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang diarahkan pada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau sesuatu upaya dengan ajaran Islam, memikir, memutuskan, dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹⁸

Adapun tinjauan pustaka yang digunakan penulis adalah skripsi yang ditulis oleh Izur Rohman NIM 232 307 025, yang berjudul *Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Studi Pada Siswa Kelas V Semester II SDN Tambahrejo 03 Bandar Tahun Pelajaran 2008/2009)*, dimana hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Siswa kelas V Semester II SDN Tambahrejo 03 Bandar Tahun Pelajaran 2008/2009 telah diterapkan secara efektif, sesuai dengan standar kompetensi yang ingin dicapai sehingga proses pembelajaran mata

¹⁷ Forum Mangunwijaya VII, *Menyambut Kurikulum 2013* (Jakarta: Kompas, 2013), hlm.231.

¹⁸ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.152.

pelajaran Pendidikan Agama Islam model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada siswa kelas V Semester II SDN Tambahrejo 03 Bandar Tahun Pelajaran 2008/2009 dapat terlaksana secara optimal. Dan hal tersebut dapat dikaji pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran.¹⁹

Eka Markhamah NIM 232 107 007, dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Pekalongan*, dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Pekalongan sudah diterapkan mulai tahun 2008/2009 dan sudah berjalan dengan baik dari tahun ke tahun. Namun, masih perlu adanya peningkatan untuk menjadi lebih baik lagi khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.²⁰

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Semester Gasal di SDN 06 Kedungwuni Tahun Pelajaran 2013/2014, dimana dalam Kurikulum 2013 guru dituntut memiliki

¹⁹ Izur Rohman, "Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Studi Pada Siswa Kelas V Semester II SDN Tambahrejo 03 Bandar Tahun Pelajaran 2008/2009)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm.vii.

²⁰ Eka Markhamah, "Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm.viii.

metode pembelajaran PAI yang tidak lagi menjenuhkan. Guru PAI di Kurikulum 2013 dituntut melakukan pengawasan moral dan akhlak pada peserta didik.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada indikator variabel penelitian. Peneliti terdahulu meneliti masalah yang berkaitan dengan efektifitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan meneliti tentang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan disini mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan kurikulum 2013.

2. Kerangka Berpikir

Pada saat sekarang tantangan yang diakibatkan globalisasi dengan berbagai kesepakatan tentang pasar bebas memberikan tekanan politik yang sangat besar bagi bangsa-bangsa di dunia termasuk Indonesia. Kompetensi masa depan seperti kreativitas dan daya inovasi, dan masalah mendasar yang sedang dihadapi bangsa terkait dengan moralitas, kejujuran, etika, tata krama, dan toleransi, mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Hal itu tercermin dalam proses pembelajaran dan penguatan mata pelajaran Agama, terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, pemerintah menggagas Kurikulum 2013 sebagai tindak lanjut dari kurikulum-kurikulum sebelumnya dan karena adanya beberapa kelemahan yang ditemukan dalam KTSP 2006.

D. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian di atas, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam pernyataan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.²¹ Sedangkan untuk jenis penelitiannya, peneliti secara langsung melakukan penelitian terhadap objek dan mengumpulkan data-data konkrit sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Dengan kata lain disebut penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.²²

2. Sumber Data

Adapun sumber data terdiri dari:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data peneliti yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).²³

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN 06 Kedungwuni.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.5.

²² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.85.

²³M. Fauzan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Semarang: Wali Songo, 2009), hlm.165.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.²⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SDN 06 Kedungwuni.

3. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara / Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyimpulkan data dengan metode *interview* peneliti juga harus memikirkan tentang pelaksanaannya.²⁵

Metode ini ditujukan kepada guru Pendidikan Agama Islam SDN 06 Kedungwuni guna mendapatkan data primer tentang penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013, faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013.

²⁴Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.92.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 227.

Dan ditujukan kepada kepala sekolah SDN 06 Kedungwuni guna mendapatkan data sekunder sebagai data penunjang data primer.

b. Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui letak SDN 06 Kedungwuni, penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013 di SDN 06 Kedungwuni serta faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013 di SDN 06 Kedungwuni.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi, sertifikat, foto, rekaman, kaset dan lain-lain.²⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, visi dan misi, daftar guru, karyawan, dan siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi, struktur dan muatan kurikulum, kompetensi inti dan kompetensi dasar PAI SDN 06 Kedungwuni, penilaian Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN 06 Kedungwuni.

²⁶ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.42.

²⁷S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara 2006), hlm. 120.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif, dimana data dianalisis dengan metode deskriptif, analisis non statistik, yaitu dengan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang, atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.²⁸

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah analisis data yang bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, lalu dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Hipotesis dirumuskan berdasarkan data tersebut. Kemudian data dicari lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²⁹

E. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kurikulum 2013 dan Pendidikan Agama Islam, berisi tentang sejarah Kurikulum 2013, pengertian Kurikulum 2013, Peraturan Pemerintah, Ciri-ciri Kurikulum 2013, Karakteristik Kurikulum 2013, prinsip

²⁸ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.64.

²⁹ Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm.200.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Semester Gasal Tahun Pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni, maka dapat penulis simpulkan, bahwa:

1. Penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni sudah berjalan dengan baik. Pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, manalar, mencoba, mengolah, menyimpulkan, menyajikan, dan mengkomunikasikan. Metodenya menyesuaikan dengan materi. Metode tersebut diantaranya metode diskusi, metode tanya jawab, metode ceramah, CBSA, *Card Sort*, *Problem Solving*, *Learning Together*, metode menyanyi, demonstrasi. Media menyesuaikan pada materi, misalnya materinya tentang malaikat, media yang digunakan menggunakan poster nama-nama malaikat beserta tugasnya, media gambar-gambar yang mencerminkan sikap beriman kepada malaikat Allah seperti gambar anak yang sedang bersedekah, gambar anak yang mengunjungi orang sakit dan mendo'akannya, gambar anak berbakti dengan orang tuanya, selain itu juga menggunakan media buku pegangan siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV

dan buku-buku referensi lainnya yang terkait dengan materi yang akan disampaikan. Penilaian pembelajaran PAI menggunakan penilaian otentik. Alokasi waktu 1 jam pelajaran 35 menit. Namun, pada jumlah jam pelajaran PAI di SDN 06 Kedungwuni belum sesuai dengan yang ditetapkan pada Kurikulum 2013, yaitu masih menggunakan 3 jam pelajaran, karena dari pihak sekolah belum mengganti dan membuat jadwal yang baru.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 di SDN 06 Kedungwuni terdiri dari:

a. Faktor Pendukung

- Kualitas guru SDN 06 Kedungwuni baik, karena sudah mengikuti diklat Kurikulum 2013.

Guru PAI SDN 06 Kedungwuni mengikuti diklat di Semarang yang diadakan oleh Kementrian Agama serta Fakultas Pendidikan UNISULA selama tiga hari yaitu 36 jam. Dengan didiklatnya guru PAI SDN 06 Kedungwuni dapat menjalankan Kurikulum 2013 dengan baik dan optimal.

- Sarana dan prasarana yang ada di SDN 06 Kedungwuni sudah mendukung proses pembelajaran.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung, pembelajaran PAI dapat berjalan tanpa hambatan.

- Guru yang mengajar sesuai dengan bidangnya.

Guru yang mengajar sesuai dengan bidangnya dapat membelajarkan peserta didiknya tentang pengetahuan yang dikuasainya dengan baik.

b. Faktor Penghambat

- Soal semester masih menggunakan kurikulum KTSP, padahal materi yang diajarkan di SDN 06 Kedungwuni sudah menggunakan Kurikulum 2013. Jadi dari pihak guru, siswa, wali murid, merasa terjebak. Sehingga dari pihak wali murid akhirnya protes dengan pihak sekolah, dan dari pihak sekolah merasa bingung.

Seharusnya antara soal semester yang masih menggunakan KTSP dengan soal semester Kurikulum 2013 harus dibuat berbeda. Jadi harus dibentuk tim pembuat soal khusus KTSP dengan tim pembuat soal Kurikulum 2013. Sehingga penerapan Kurikulum 2013 dapat berjalan optimal.

- Belum tersedianya buku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV di SDN 06 Kedungwuni.

Seharusnya pemerintah harus lebih siap dalam mendistribusikan buku guru PAI dan Budi Pekerti ke sekolah-sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Kasful dan Hendra Harmi. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan, M. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Wali Songo.
- Forum Manguwijaya VII. 2013. *Menyambut Kurikulum 2013*. Jakarta: Kompas.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. "Bahan Uji Publik Kurikulum 2013". <http://www.kemdikbud.go.id/uji-publik-kurikulum-2013-2.html>. Diakses, 29 September 2013.
- _____. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Markhamah, Eka. 2011. "Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muzamiroh, Mida Latifatul. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwanti, Loeloek Endah dan Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Redaksi Sinar Grafika. 2011. *Undang-Undang SISDIKNAS*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rohman, Izur. 2011. "Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Studi Pada Siswa Kelas V Semester II SDN Tambahrejo 03 Bandar Tahun Pelajaran 2008/2009)". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Saebeni, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Tim Permata Press. Tanpa Tahun. *Undang-undang SISDIKNAS*. Tanpa Kota: Permata Press.
- Yamin, Moh. 2009. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

PANDUAN WAWANCARA

A. Wawancara kepada guru PAI kelas IV

1. Bagaimana pemahaman anda tentang Kurikulum 2013?
2. Berapa jam pelajaran PAI di SDN 06 Kedungwuni?
3. Hal apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran PAI?
4. Pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
5. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
6. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
7. Bagaimana sistem penilaian pada PAI Kurikulum 2013 di SDN 06 Kedungwuni?
8. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran PAI berdasarkan Kurikulum 2013 di SDN 06 Kedungwuni?

B. Wawancara kepada kepala sekolah

1. Sejak kapan SDN 06 Kedungwuni menerapkan Kurikulum 2013?
2. Berdasarkan apa SDN 06 Kedungwuni menerapkan Kurikulum 2013?
3. Seberapa jauh persiapan SDN 06 Kedungwuni dalam mengaplikasikan Kurikulum 2013?
4. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan Kurikulum 2013 di SDN 06 Kedungwuni?
5. Bagaimana keadaan guru PAI pada saat menerapkan Kurikulum 2013?
6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 di SDN 06 Kedungwuni?

TRANSKIP WAWANCARA I

Narasumber : Husnawati, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI dan Budi Pekerti

Tanggal : 25 Februari 2014

Peneliti : Bagaimana pemahaman ibu tentang Kurikulum 2013?

Responden : Yang saya ketahui tentang Kurikulum 2013 yo berbeda dengan KTSP. Perubahan dari opo namanya, kalau dulu kan e.... kegiatan intine ono Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi. Kalau sekarang diganti kan dengan saintifik, pembelajaran saintifik. Itu anak harus lebih aktif, intinya begitu. Kalau cara-cara lama itu selalu anak disrimpong sambil ditanya. Jadi tidak monoton ke guru. Jadi yang diharapkan itu anak jadi yang lebih aktif. Jadi guru itu harus pandai-pandai yang mengaktifkan anak. Kalau metodenya ceramah, monoton, anak gak diikuti, anak juga kurang merespon. Terus untuk PAI sekarang namanya diganti jadi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

Peneliti : Apakah ibu sudah mengikuti diklat Kurikulum 2013?

Responden : Iya saya sudah pernah ikut diklat di Semarang yang diadakan oleh Kementerian Agama dan juga yang diadakan oleh fakultas Pendidikan UNISULA.

Peneliti : Berapa jam pelajaran PAI di SDN 06 Kedungwuni ini bu'?

Responden : Kalau yang 2013 itu 4 jam, alokasi waktu 1 jamnya 35 menit. Kalau yang biasa 3 jam. Saya masih menggunakan yang lama, alokasi waktu sama 1 jamnya 35 menit. Karena jadwalnya belum dirubah. Masih jadwal yang lama.

Peneliti : Hal apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran PAI?

- Responden : Yang saya siapkan sebelum mulai pembelajaran yo RPP, Promes, Prota, perangkat pembelajarannya si mbak... biasa. Terus penilaian, absen itu tetep ada. Terus buku referensi. Perangkat namanya perangkat pembelajaran.
- Peneliti : Pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI Kurikulum 2013?
- Responden : Pendekatannya menggunakan pendekatan saintifik. Tapi tidak tematik integratif. Yang lain kan tematik integratif, saling terkait, kalau PAI kan mandiri, internal. Dalam pembelajarannya itu anak dihadapkan pada fenomena konkrit, setelah itu akan tumbuh inkuiri siswa dengan bertanya apa, bagaimana, mengapa hal itu bisa terjadi. Dari pertanyaan tersebut, guru memfasilitasi siswa untuk memperoleh jawabannya, seperti menyuruh siswa untuk ke perpustakaan. Setelah mendapatkan data guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan hasilnya dengan siswa yang lainnya di kelas. Kemudian siswa dan dan guru mengoreksi bersama hasil datanya.
- Peneliti : Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI Kurikulum 2013?
- Responden : Metode yang saya gunakan itu ya metode diskusi, metode tanya jawab, ceramah, CBSA, *Card Sort*, *Problem Solving*, *Learning Together*, metode menyanyi, demonstrasi. Ya.... tergantung sama materinya si mbak.
- Peneliti : Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI Kurikulum 2013?
- Responden : Mediana ya juga tergantung pada materinya mbak. Misalnya ini tadi materinya tentang malaikat, mediana menggunakan tulisan nama-nama malaikat beserta tugasnya, menggunakan gambar-gambar yang mencerminkan sikap beriman kepada Allah. Selain itu juga menggunakan buku pegangan siswa Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV dan buku-buku referensi lainnya yang terkait dengan materi.

Peneliti : Bagaimana sistem penilaian pada PAI Kurikulum 2013 di SDN 06 Kedungwuni?

Responden : Penilaian sekarang itu menggunakan penilaian otentik. Jadi guru itu menilai siswa pada kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil. Nanti itu guru menilai pada rubrik penilaian, dengan kategori yang ditentukan oleh guru.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran PAI berdasarkan Kurikulum 2013 di SDN 06 Kedungwuni?

Responden : Pendukungnya ya pihak sekolah sudah mensosialisasikan Kurikulum 2013 dengan wali murid, terus orangtua mendukung, setuju dengan konsep pembelajaran Kurikulum 2013. Faktor penghambatnya ini buku gurunya belum ada, soal semester masih menggunakan kurikulum KTSP, padahal materi yang saya ajarkan sudah memakai Kurikulum 2013. Jadinya kan dari pihak guru, siswa, wali murid, merasa terjebak. Sehingga dari pihak wali murid akhirnya protes dengan kami, dan kami dari pihak sekolah merasa bingung. Terus saya itu masih bingung cara memberi nilainya karena pada kurikulum 2013 terbagi menjadi beberapa penilaian yaitu ada penilaian proses pembelajaran, penilaian unjuk kerja, penilaian karakter atau sikap, penilaian portofolio, dan penilaian program ketuntasan belajar meliputi program perbaikan, program pengayaan dan penilaian diri sendiri. Ribet banget mbak. Selain itu ya jadwalnya belum diganti mbak.

- Peneliti : Apakah di SDN 06 Kedungwuni ada kegiatan pendukung pembelajaran PAI agar hasil belajar siswa menjadi maksimal?
- Responden : Ada mbak... kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an, tujuannya agar siswa memiliki ketrampilan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Terus bisa mengaplikasikan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu ada kegiatan pengembangan diri, cakupan materinya pengayaan dan pengajaran materi yang terdapat pada kurikulum bidang Agama Islam kompetensi konseptual (kognitif). Pembiasaan nilai-nilai keagamaan yang berorientasi pada *performance* dan kepribadian siswa seperti berdo'a dan membaca Asmaul Husna sebelum memulai pelajaran. Pembiasaan tradisi ritualisme agama di tingkat sekolah.
- Peneliti : Untuk waktu kegiatannya kapan bu'?
- Responden : Kegiatannya diberikan diluar jam pelajaran ya bisa disebut ekstrakurikuler, dibina oleh guru-guru yang memiliki kualifikasi yang baik berdasarkan surat keputusan Kepala Sekolah. Itu diberikan 1 pertemuan dari kelas I-VI 2 jam pelajaran dengan alokasi 35 menit kadang ya lebih.
- Peneliti : Bagaimana penilaian dari pengembangan diri tersebut?
- Responden : Penilaiannya ya dalam bentuk kualitatif. Nanti ada kategori-kategorinya. Kategori A sangat baik nilainya dari 86-100, kategori B baik nilainya dari 76-85, kategori C cukup nilainya 56-75, kategori D kurang nilainya 0-55.

TRANSKIP WAWANCARA II

Narasumber : Amat Sugeng Gianto, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal : 18 Februari 2014

Peneliti : Sejak kapan SDN 06 Kedungwuni menerapkan Kurikulum 2013?

Responden : Pelaksanaan Kurikulum 2013 dilaksanakan serentak pada bulan Juli, khususnya di SDN 06 Kedungwuni ini juga dilaksanakan sejak tahun ajaran baru, yaitu pada bulan Juli 2013.

Peneliti : Berdasarkan apa SDN 06 Kedungwuni melaksanakan Kurikulum 2013?

Responden : Ya berdasarkan penunjukan langsung oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan. Dari dinas menunjuk SDN 06 Kedungwuni untuk melaksanakan Kurikulum 2013 ya kita laksanakan saja. Dan SDN 06 Kedungwuni ini termasuk sekolah yang berakreditasi A.

Peneliti : Seberapa jauh persiapan SDN 06 Kedungwuni dalam mengaplikasikan Kurikulum 2013?

Responden : Dalam persiapannya guru didiklat dulu, didiklat bertahap. Khususnya pada guru PAI.

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan Kurikulum 2013 di SDN 06 Kedungwuni?

Responden : Melibatkan beberapa pihak, tentunya kepala sekolah, guru, dan komite sekolah.

Peneliti : Bagaimana keadaan guru PAI pada saat menerapkan Kurikulum 2013?

Responden : Pada penerapannya, guru PAI sudah menerapkan Kurikulum 2013. Tetapi masih ada hambatan-hambatan yang dialaminya.

Karena pada dasarnya sesuatu yang baru ketika akan diterapkan masih harus membutuhkan proses yang lama.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 di SDN 06 Kedungwuni?

Responden : Pendukungnya guru sudah didiklat Kurikulum 2013, sarana dan prasarananya sudah mendukung proses pembelajaran, guru yang mengajar sesuai dengan bidangnya. Faktor penghambatnya guru belum sepenuhnya memahami pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 sehingga dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran kurang maksimal.



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kasmadibajaja No. 9, Telp. (0285) 42375, Faks (0285) 424489, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1357/ 2014

Pekalongan, 23 Oktober 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Aris Nurkhamidi, M. Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **AINIYATUN NIHLAH**

NIM : 2021110157

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2013/2014 DI SDN 06 KEDUNGWUNI”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Des. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

19600717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Wisnambungan No. 9 Tlp. (0285) 423575 Faks (0285) 423118 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1357/2014

Pekalongan, 23 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SDN 06 KEDUNGWUNI

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **AINIYATUN NIHLAH**

NIM : 2021110157

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2013/2014 DI SDN 06 KEDUNGWUNI”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. pgs ketua

Jurusan Tarbiyah



Drs. M. H. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINDIKBUD KEDUNGWUNI
SEKOLAH DASAR NEGERI 06 KEDUNGWUNI**

Alamat : Jl. Raya Capgawen No. 130 Kedungwuni Pekalongan 51173 Telp (0285) 4482541 e-mail : sdn_06kedungwuni@yahoo.com

**SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 421.2/295/2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AMAT SUGENG GIANTO, S.Pd.
NIP : 19650817 198806 1 001
Pangkat, Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 06 kKedungwuni

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : AINIYATUN NIHLAH
NIM : 2021110157
Jabatan : Mahasiswa STAIN Pekalongan
Alamat : Kebaran Tosaran Kedungwuni

Untuk mengadakan penelitian berkaitan tugas skripsi di SD Negeri 06 Kedungwuni Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan mulai tanggal 27 Januari 2014 s.d. 25 Februari 2014, dengan catatan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan penuh tanggung jawab.

Kedungwuni, 24 Januari 2014.



Kepala Sekolah,

Amat Sugeng Gianto, S.Pd.
NIP. 19650817 198806 1 001

MEDIA PEMBELAJARAN

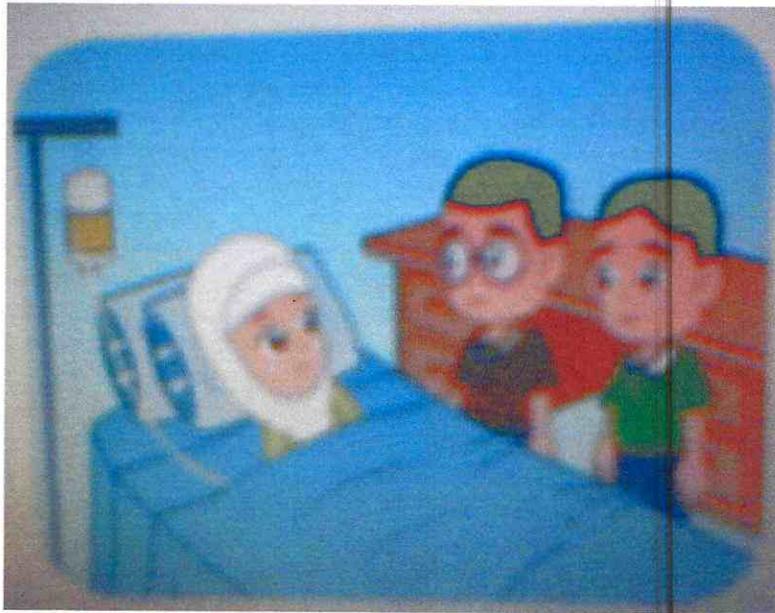
1. Poster nama-nama Malaikat Allah dan Tugasnya

NO	NAMA MALAIKAT	TUGAS
1	JIBRIL	Menyampaikan wahyu
2	MIKAIL	Menyampaikan rezeki
3	ISRAFIL	Membentengi nyawa
4	SIRAFIL	Menghimpun amal baik dari manusia ke dalam kitab
5	MUNKAR	Membentengi pertanyaan di alam kubur
6	NAKIR	Membentengi pertanyaan di alam kubur
7	RAJIB	Mengawasi dan mencatat amal perbuatan baik Manusia
8	ATID	Mengawasi dan mencatat amal perbuatan buruk Manusia
9	MALAK	Menjaga pintu neraka
10	RIDWAN	Menjaga pintu surga

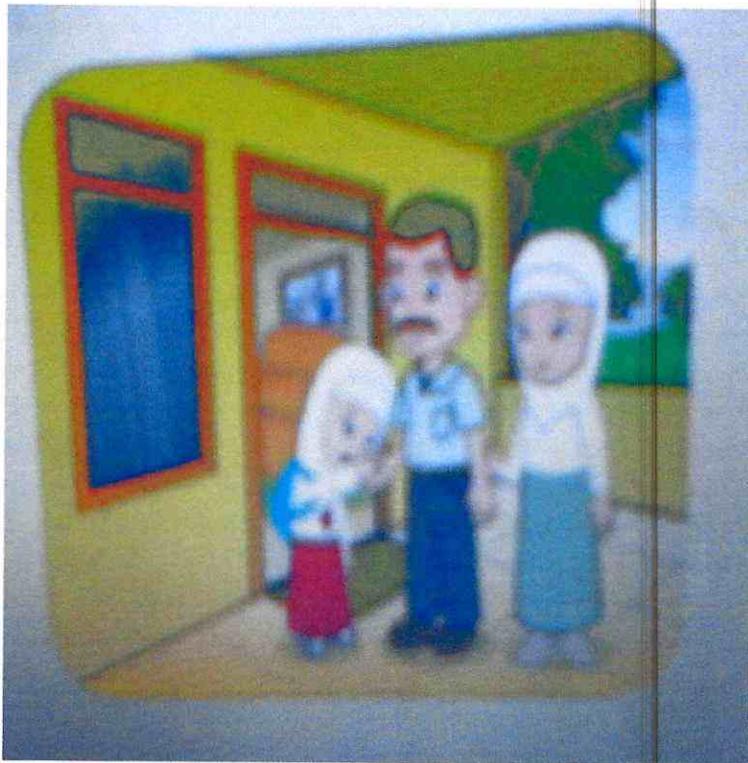
2. Gambar anak yang sedang bersedekah



3. Gambar anak yang sedang mengunjungi orang sakit dan mendoakannya



4. Gambar anak berbakti kepada orangtua



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Ainiyatun Nihlah
Tempat, Tgl. Lahir : Pekalongan, 22 Oktober 1992
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Kebaran Ds. Tosaran RT 02 / RW IV Kec.
Kedungwuni Kab. Pekalongan.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sumaeri
Pekerjaan : Perangkat Desa
Nama Ibu : Anik Mafrukhah
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Dk. Kebaran Ds. Tosaran RT 02 / RW IV Kec.
Kedungwuni Kab. Pekalongan.

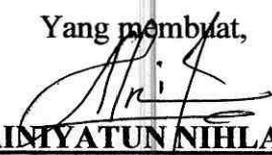
RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|------------------------------------|------------------|
| 1. MIWS Kebaran Tosaran Kedungwuni | Lulus tahun 2004 |
| 2. SMP N 1 Kedungwuni Pekalongan | Lulus tahun 2007 |
| 3. MAS Simbang Kulon Buaran | Lulus tahun 2010 |
| 4. STAIN Pekalongan | Lulus tahun 2014 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang membuat,


AINIYATUN NIHLAH

NIM. 2021110157